

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam membentuk insan yang berkualitas dan berpotensi. Nanang Fattah dalam bukunya yang berjudul *Dictionary Of Education* menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup dan proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

Tugas utama sekolah yaitu berupaya untuk menciptakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang memuaskan (Abdul Rahmad, 2061). Kegiatan belajar mengajar yang bernilai edukatif selalu diwarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelajaran dimulai.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan. Dalam menghadapi era globalisasi yang mendasari terjadinya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah bidang pendidikan. Pendidikan yang dimaksud yaitu, melalui proses pembelajaran efektif yang bertujuan mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Belajar adalah proses seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2010). Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan di ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Mata pelajaran kimia sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran kimia termasuk dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan alam, Pembelajaran kimia merupakan pelajaran yang membahas tentang struktur, susunan, sifat, perubahan materi serta energi yang menyertai perubahan dari materi tersebut (Petrucci, 2011). Mata pelajaran kimia di sekolah menengah (SMA) melibatkan kemampuan dan pengetahuan siswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran kimia siswa harus memiliki kemampuan terhadap konsep dan perhitungan, sehingga lebih mudah mempelajari kimia. Melalui rancangan kegiatan pembelajaran, diharapkan keberhasilan siswa dalam mencapai standar kompetensi. Semua itu bisa dilihat dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia SMA Negeri 6 Halmahera Timur, guru menyampaikan bahwa khususnya SMA kelas XI semester genap, diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi kimia masih sangat rendah. Terutama pada materi hitungan yakni larutan asam basa. Masih ada siswa yang remedial karena rendahnya hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum menguasai konsep-konsep kimia dengan baik. Sehingga guru harus berusaha keras untuk mengajar pada siswa agar dapat memahami materi dengan baik.

Hal ini juga didukung oleh penelitian kognitif yang membuktikan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesalahpahaman konsep

tentang ilmu sains. Sebagian besar siswa yang memiliki nilai tinggi juga memiliki kesalahan dalam pemahaman, dalam hal ini guru sangat bertanggungjawab. Siswa yang hanya mendengarkan ceramah atau membaca teks tidak dapat mempelajari pengetahuan yang permanen. Adanya kesenjangan antara pemahaman konsep (teori) dengan penerapan konsep (praktik) dalam materi kimia (Zeynep dan Alipasa, 2011).

Upaya yang dapat dilakukan dalam mencapai hasil belajar yang optimal dilihat dari dua faktor. Keberhasilan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal terdiri atas guru, sekolah dan keluarga.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebelumnya telah dilakukan oleh Wilda Dwi Angraini (2016) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA, menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari minat, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas), dan teman bergaul.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Valentino (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian Suwardi (2012) menunjukkan

bahwa terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu (1) Faktor psikologi siswa (27,54%), (2) Faktor lingkungan masyarakat (10,18%), (3) Faktor lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Hasil belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Halmahera Timur Pada Materi Larutan Asam Basa.*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
2. Siswa kurang memahami materi larutan asam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa
2. Materi larutan asam basa kelas XI SMA Negeri 6 Halmahera Timur

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 6 Halmahera Timur pada materi larutan asam basa
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 6 Halmahera Timur pada materi larutan asam basa.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 6 pada materi larutan asam basa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 6 Halmahera Timur pada materi larutan asam basa.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam proses pembelajaran dan bahan evaluasi bagi guru untuk mengetahui kesulitan dalam pembelajaran agar dapat memperbaiki.
2. Memberikan motivasi kepada siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia khususnya materi larutan asam basa.
3. Menambah wawasan dan pengalaman serta keterampilan dalam merancang proses pembelajaran yang bervariasi.